

PERANCANGAN PACKAGING SNACK GLUTEN FREE CASEIN FREE CJ SNACK UNTUK PENYANDANG AUTISME

Jane Cathleen Sunjoto¹, Bing Bedjo Tanudjaja², Daniel Kurniawan Salomoon³

Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni dan Desain,
Universitas Kristen Petra, Surabaya
Email : m42416180@john.petra.ac.id

Abstrak

Gluten Free dan Casein Free Diet berarti diet yang tidak menggunakan gluten (yang biasanya ditemukan pada gandum, jelai dan gandum hitam) dan juga casein (yang biasanya ada pada susu dan dairy). Anak-anak dengan Autisme bisa jadi memiliki alergi atau sensitif terhadap makanan mengandung gluten atau casein. Beberapa penyandang Autisme melakukan diet ini untuk mengurangi gejala-gejala Autisme. Salah satu snack yang Gluten Free dan Casein Free adalah nastar CJ Snack. Dalam tugas akhir ini akan dibahas bagaimana merancang kemasan untuk CJ Snack yang memenuhi kriteria fungsional dan estetikanya sehingga produk yang mereka tawarkan memiliki nilai jual yang lebih tinggi.

Kata Kunci: Desain Kemasan, Snack, Gluten Free, Casein Free, CJ Snack, Autisme

Abstract

Title : Packaging Design of CJ Snack Gluten Free Casein Free Snacks for Person With Autism

Gluten Free and Casein Free diet is a diet with no gluten (mostly found in grains like rye, wheat and barley) and also casein (a protein found in milk). Children with Autism may have allergies or sensitivity to foods containing gluten or casein. This can make their symptoms worse. Some people with Autism use this diet to reduce the symptoms so they can behave better. One of the Gluten Free and Casein Free snacks are CJ Snack's nastar. This thesis will discuss how to design a packaging for CJ Snack that meets the functions and aesthetic criteria so that products they offer have a higher selling value.

Keywords: Packaging Design, Snack, Gluten Free, Casein Free, CJ Snack, Autism

Pendahuluan

Pada zaman yang modern ini, sudah tidak lagi begitu asing kata-kata “Autisme” di kalangan masyarakat. Autisme adalah kelainan perkembangan sistem saraf pada seseorang yang kebanyakan diakibatkan oleh faktor hereditas dan kadang-kadang telah dapat dideteksi sejak bayi berusia 6 bulan. Ini terjadi pada aspek neurobiologis otak dan mempengaruhi proses perkembangan anak (Savitri, 2020). Karena ini,

penyandang tidak dapat secara otomatis belajar untuk berinteraksi, bersosialisasi, dan berkomunikasi dengan lingkungan sekitarnya seolah-olah dia hidup dalam dunianya sendiri (cdc.gov, 2019). Sampai sekarang, yang menjadi penyebab gangguan spektrum autisme ini belum dapat ditetapkan (autism-society.org, 2020). Negara-negara yang sanggup melakukan penelitian menyatakan bahwa penyebab gangguan

perkembangan ini merupakan interaksi antara faktor genetik dan berbagai paparan negatif yang didapat dari lingkungan.

Ada banyak macam *treatment* untuk Autisme (Halodoc, 2019), dan salah satunya adalah GFCF Diet (kompasiana.com, 2015), singkatan dari *Gluten-free Casein-free diet*. *GFCF Diet* ini adalah diet yang tidak menggunakan *gluten* (yang biasanya ditemukan pada gandum, jelai dan gandum hitam) dan juga *casein* (yang biasanya ada pada susu dan *dairy*). Anak-anak dengan Autisme bisa jadi memiliki alergi atau sensitif terhadap makanan-makanan yang mengandung *gluten* atau *casein*. Hal ini dapat memperburuk gejala Autistik. Beberapa anak penyandang Autisme melakukan diet ini untuk mengurangi gejala-gejala Autisme dan juga mengembangkan kemampuan bersosialisasi, perilaku kognitif dan bicara (webmd.com, 2019).

Setelah melakukan observasi dan bertanya kepada beberapa orang tua dari anak berkebutuhan khusus, mereka mengatakan bahwa tidak banyak snack GFCF dijual. Karena itu kebanyakan orang tua dari anak-anak penyandang autisme ini membuatnya sendiri. Salah satu dari orang tua dari anak ini bahkan menjual *snack* GFCF buatannya yang diberi nama CJ Snack. Orang tua yang bernama Yulie ini sudah menjual *snack* buatannya sejak 2019. Dia menjual beberapa *snack* yang diantaranya adalah nastar dengan keju vegan, *chocolate chip cookies*, kue marmer, *chiffon cake*, *kabocha cup cake*. Produk buatan Yulie ini semuanya menggunakan bahan-bahan yang *gluten free* dan *casein free*. *Snack* yang dijual Yulie ini dapat bertahan selama dua minggu untuk kue-kue kering dan maksimal 5 hari dalam kulkas untuk *cake*. *Snack* yang bernama CJ Snack ini adalah *snack* dengan system *preorder*. Selama ini, Yulie mengemas *snack* buatannya ini dengan packaging berbahan akrilik seperti kotak nastar pada umumnya. Kemasan ini menjaga agar *snack* tidak hancur, tidak mudah terkena udara dan dapat tertata rapi. Namun setelah dilakukan analisis, ada beberapa kelemahan dari kemasan *snack* GFCF buatan Yulie ini. Dari segi bahan *packaging*, CJ Snack menggunakan wadah akrilik sederhana untuk menekan biaya produksi. Dengan menggunakan tempat akrilik yang berbentuk persegi panjang ini, nastar mudah berubah-ubah posisi dan menjadi berantakan karena tidak ada penyangga. Hal ini mengakibatkan nastar terlihat kurang menarik dan berantakan. Selain itu, nastar juga mudah bertabrakan dan menjadi sedikit hancur. Kotak akrilik CJ Snack ini juga tidak memiliki segel yang aman, dan hanya menggunakan selotip saja untuk merekatkan tutupnya. Setelah selotip dibuka, tidak bisa dikembalikan,

sehingga tutup mudah lepas jika kotak nastar ini dibawa-bawa. Kemasan CJ Snack ini juga tidak memiliki *brand image* sehingga tidak mempromosikan *brandnya* dan juga tidak memiliki informasi produk yang jelas. Selain itu, desain kemasan juga terlihat sederhana sehingga kurang menarik perhatian konsumen. Dengan persaingan kompetitor yang juga tidak sedikit dan semakin lama semakin inovatif, diperlukan sebuah perancangan kemasan untuk mendukung penjualan Yulie ini. Maka dari itu, perancangan desain kemasan ingin dibuat menjadi kemasan *snack* GFCF CJ Snack yang melindungi, higienis, informatif dan menarik untuk konsumen



Gambar 1. Gambar Kotak Akrilik Nastar CJ Snack
Sumber : Dokumentasi Pribadi,2020



Gambar 2. Gambar Kotak Akrilik Nastar CJ Snack
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2020

Metode Perancangan

Data yang Diperlukan

a. Data Primer

Data Primer perancangan packaging snack Gluten Free Casein Free untuk penyandang Autisme ini diperoleh dari observasi terhadap snack, kemasan dan lain-lainnya, dan juga hasil wawancara dengan orang tua dari anak penyandang Autisme.

b. Data Sekunder

Data Sekunder perancangan packaging snack ini didapatkan dari studi melalui internet dan buku.

Metode Pengumpulan Data

Perancangan ini menggunakan metode pengumpulan data antara lain

• Studi Pustaka

Studi Pustaka diperoleh dari buku dan juga artikel dan riset yang ada di Internet yang berhubungan dengan yang sedang diteliti

• Wawancara

Wawancara yang didapat dari mewawancarai orang tua dari penyandang Autisme dan juga pemilik tempat terapi Autism Treatment Center of Surabaya.

• Observasi

Observasi secara langsung terhadap snack, kemasan-kemasan lainnya, dan juga pada anak-anak penyandang Autisme.

Instrumen / Alat Pengumpulan Data

• Note book

• Laptop

• Kamera

Metode Analisis Data

• Metode Kualitatif yang didapat dari wawancara dan observasi Dengan metode 5W 1H

1. WHO

Siapa pendiri dari CJ Snack?

2. WHAT

Apa bahan snack GFCF yang biasanya dibuat?

3. WHEN

Kapan CJ Snack didirikan?

4. WHERE

Di mana lokasi CJ Snack?

5. HOW

Bagaimana merancang sebuah kemasan snack GFCF CJ Snack yang melindungi, higienis, informatif dan menarik untuk konsumen?

Kemasan

Kemasan adalah bagian penting yang harus dipikirkan secara matang oleh produsen, karena kemasan yang menarik dapat meningkatkan penjualan dari suatu produk. Sebuah kemasan yang dirancang dengan baik bisa menambahkan nilai dan mendorong penjualan dari sebuah merek. Kemasan dapat menjadi hal yang menarik perhatian pembeli, tetapi juga bisa menyingkirkan perhatian pembeli juga, karena kemasan adalah hal pertama yang dihadapi pembeli. (Setiawan, 2020). Kemasan mengandung informasi yang ingin disampaikan kepada konsumen. Di dalam sebuah kemasan terdapat berbagai unsur, mulai dari bentuk, material kemasan, warna dan juga tipografi, yang dikombinasikan sedemikian rupa sehingga kemasan menjadi identitas dari suatu produk. (Claudia, 2019)

Fungsi Kemasan

Beberapa fungsi dari kemasan yaitu:

a. Pengamanan

Salah satu fungsi utama dari kemasan adalah untuk memberikan perlindungan atau pengamanan dari

kerusakan secara alami seperti dari air, gas, panas, dingin dan lain-lain. Kemasan juga mengurangi kerusakan guncangan yang disebabkan oleh getaran, tersangkut, gesekan dan benturan.

b. Wadah

Wadah untuk barang yang akan dijual.

c. Informasi

Kemasan dapat menyampaikan informasi yang diperlu diberikan kepada konsumen. Informasi yang biasanya diberikan mencakup fitur produk, bahan, berat bersih, nama, alamat produsen, dan juga harga eceran. Kemasan obat dan makanan dibutuhkan untuk memberikan informasi resep dan penyajian, gizi, tanggal pembuatan, tanggal kadaluwarsa, dan informasi peringatan. Terkadang, bahkan warna dari kemasan itu sendiri dapat memberi informasi. Contohnya seperti botol Fanta yang berwarna oranye menyampaikan informasi bahwa produk ini rasa jeruk.

d. Media Promosi

Perusahaan menggunakan warna, logo, simbol, dan kata-kata yang menarik untuk mempromosikan produk yang dapat memengaruhi keputusan pelanggan dalam membeli. (Admin, 2015) Fungsi-fungsi dari kemasan semuanya ini sama pentingnya dan merupakan satu kesatuan yang mendukung keberhasilan dari penjualan.

2.1.4. Macam Kemasan

Kemasan terdiri dari berbagai macam bahan seperti:

a. Plastik

Bersifat ringan, mudah untuk didapatkan, dan harganya terjangkau.

b. Kertas

Sering menjadi pilihan orang karena mudah dibentuk, misalnya

dengan digunting, sesuai dengan keinginan. Kelemahan dari kertas yaitu mudah hancur jika terkena air.

c. Kayu

Bersifat keras dan tahan banting, dan juga menjadi pilihan orang. Kekurangan dari kayu yaitu berat dari kayu bisa menambah beban ketika akan dikirimkan atau di distribusikan.

d. Kaleng

Kemasan yang paling baik digunakan untuk melindungi produk dari sinar matahari, dari uap air dan juga dari oksigen. Kekurangan dari kaleng yaitu kemasan kaleng lebih mahal dan harus dibeli secara grosir. (Leman, 2017)

Jenis-Jenis Kemasan

Kemasan terbagi menjadi tiga jenis, yaitu:

a. Kemasan Primer

Bahan kemasan langsung yang menjadi wadah bahan pangan seperti kaleng susu, botol minuman, dan lain-lain.

b. Kemasan Sekunder

Kemasan yang memiliki fungsi utama untuk melindungi kelompok kemasan yang lainnya, seperti kotak karton yang mewadahi kaleng susu, kotak kayu yang mewadahi buah-buahan yang sudah dibungkus, dan lain-lainnya.

c. Kemasan Tersier dan Kuarter

Kemasan yang digunakan untuk menyimpan, untuk sebuah pengiriman atau identifikasi. Kemasan tersier secara umum telah digunakan sebagai pelindung selama pengangkutan. (Riadi, 2016)

Analisis SWOT CJ Snack

Strength: Buatan rumah / handmade jadi lebih sehat karena tidak memakai pengawet, dan bahan yang digunakan juga sehat.

Weakness:

Tidak memiliki kemasan yang khusus dan media promosi sangat kurang.

Opportunity:

Menjadi Snack GFCF homemade yang memasuki pasar nasional

Threat:

Ada kompetitor yang sudah lebih lama ada dan dikenal.

Brand Positioning

Brand Positioning dari CJ Snack adalah CJ Snack sebagai makanan ringan yang *homemade* yang sehat, *gluten free* dan *casein free*, enak dan diminati oleh konsumen. Positioning ini akan ditunjukkan pada desain kemasannya dimana terlihat berkesan *homemade* dengan menggunakan bahan-bahan yang *gluten free* dan *casein free*.

Brand Identity

CJ Snack ingin menunjukkan identitas perusahaan melalui keunikan bahan yang digunakan dimana semua bahan yang dipakai *gluten free* dan *casein free* dan juga menonjolkan identitas CJ Snack sebagai snack homemade yang sehat, *gluten free* dan *casein free*, enak dan diminati oleh konsumen.

Brand Image

Citra merek atau citra produk yang ingin ditonjolkan dalam perancangan kemasan CJ Snack ini adalah *snack* yang berkesan *homemade* tetapi tetap simpel dan memiliki keunikan yaitu *gluten free* dan *casein free* yang digambarkan melalui kemasan beda dari yang lain.

Logo



Gambar 3. Final Logo

Logo CJ Snack akan memiliki citra simple tetapi tetap fun dan homey karena snack buatan CJ Snack adalah snack homemade. Logo akan berbentuk kue kering yang tergigit sehingga membentuk mirip huruf “C” dari CJ Snack, dan ada gambar tangan dengan jari telunjuk dan ibu jari yang hendak mengambil kue sehingga kedua jari itu membentuk seperti huruf “J” dari CJ Snack. Dibawahnya akan ada tulisan CJ Snack untuk menandakan nama brand.

Packaging



Gambar 4. Packaging



Gambar 5. Foto Packaging

Berkesan *homemade* tetapi tetap simpel dan informatif bahwa keunikan CJ Snack ini adalah snack *gluten free* dan *casein free*. Desain juga terlihat elegan. Untuk membukanya, hanya dengan membuka bagian atas dan nastar ada didalamnya dan untuk menutupnya hanya dengan menutupnya kembali.

Font

Jenis font yang dipakai adalah font yang berkarakter tidak kaku dan mudah untuk dibaca dan cursive untuk memberi kesan homey. Juga akan memakai font San Serif untuk menuliskan informasi-informasi. Pada perancangan akan digunakan dua jenis font, yaitu font Pacifico untuk tulisan “CJ Snack” dan font Montserrat untuk deskripsi atau informasi lainnya.

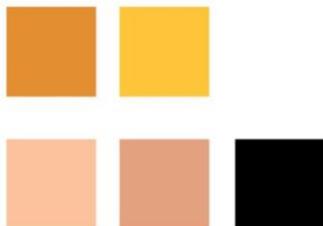
Pacifico

Aa Bb Cc Dd Ee

Montserrat

Aa Bb Cc Dd Ee

Warna



Gambar 6. Warna

Kemasan akan memakai berbagai warna karena akan menggunakan gambar-gambar ilustrasi/vector tetapi akan dominan juga dengan warna kuning.

Kemasan Edisi Khusus



Gambar 7. Packaging Natal



Gambar 8. Foto Packaging Natal

Warna yang akan digunakan adalah dominan kuning karena warna kuning identik dengan warna kue kering yang dijual oleh CJ Snack. Logo akan memakai warna kuning muda sampai tua karena menggambarkan kue kering, dan krem muda dan krem tua untuk tangan yang ada pada logo.



Gambar 9. Packaging Idul Fitri



Gambar 10. Foto Packaging Idul Fitri

Kesimpulan

Pada awalnya, CJ Snack tidak mempunyai kemasan yang khas untuk nastar Gluten Free Casein Free mereka. Maka dalam perancangan desain kemasan ini, dibuat kemasan yang mampu melindungi, higienis, informatif dan menarik. Dalam perancangan ini juga, dibuat brand image yang baru karena pada awalnya kemasan CJ Snack ini juga tidak memiliki brand image. Brand image yang baru diharapkan dapat mempromosikan brandnya dan juga memiliki informasi produk yang jelas.

Dengan adanya perancangan kemasan yang baru yang menyesuaikan dengan karakteristik dan melindungi isi dari produk tersebut, diharapkan dapat membangkitkan nilai jual yang lebih tinggi.

Saran

CJ Snack ini memiliki produk yang bisa dibidang masih sangat jarang ada di Surabaya. CJ Snack memiliki peluang yang cukup besar karena masih sedikit kompetitor yang menjual snack Gluten Free dan Casein Free. Bahkan terkadang kebanyakan orang tua dari anak-anak berkebutuhan khusus memutuskan untuk membuatnya sendiri di rumah. Dengan ini, CJ Snack juga bisa menjadi jawaban bagi mereka yang harus membuat snack Gluten Free dan Casein Free dirumah.

Disarankan untuk pada masa mendatang, perancangan ulang kemasan dan juga strategi untuk promosi untuk dilakukan, karena dengan promosi, CJ Snack akan menjadi lebih dikenal orang dan meningkatkan nilai penjualan. Juga dengan dilakukannya perancangan ulang kemasan dan juga strategi untuk promosi, kedepannya, produk ini dapat selalu mengikuti perkembangan jaman dan juga mengikuti selera konsumen terlebih pada tampilan kemasan.

Ucapan Terimakasih

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, dengan rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul "Perancangan Packaging Snack Gluten Free Casein Free Cj Snack Untuk Penyandang Autisme". Tugas akhir ini dibuat dan diajukan untuk memenuhi persyaratan penyelesaian program S-1 Progam Studi Desain Komunikasi Visual pada Fakultas Seni dan Desain di Universitas Kristen Petra. Selama penulisan tugas akhir ini, penulis banyak menerima bantuan dan dukungan sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Bing Bedjo Tanudjaja, M.Si. dan Daniel Kurniawan S, S.Sn, M.Med.Kom. sebagai dosen pembimbing yang sudah meluangkan waktu dan bimbingan kepada penulis sehingga penulisan tugas akhir ini berjalan dengan baik dan lancar.

2. Ryan P. Sutanto, S.Sn, M.Med.Kom, dan Elisabeth Christine Y., S.Sn., M.Hum. selaku dosen penguji yang memberikan masukan dan ilmu-ilmu yang membantu penulis menjadikan tugas akhir ini menjadi lebih baik.

3. Bu Yulie pemilik dari CJ Snack yang sudah membantu dalam pengerjaan tugas akhir ini.

4. Seluruh keluarga penulis, ayah, ibu, dan adik yang selalu memberikan dukungan melalui motivasi dan doa kepada penulis.

5. Seluruh dosen Desain Komunikasi Visual Universitas Kristen Petra yang telah membantu memberikan ilmu kepada penulis selama penulis berkuliah.

6. Teman-teman seperjuangan penulis pada saat menyelesaikan tugas akhir dan semua teman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terimakasih atas segala dukungan dan doanya.

7. Pihak lain yang sudah membantu secara langsung dan tidak langsung dalam pengerjaan tugas akhir ini yang tidak bisa disebutkan namanya satu per satu.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu, semua kritik dan saran yang bersifat membangun akan penulis terima dengan senang hati. Penulis berharap, semoga tugas akhir ini bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan.

Daftar Pustaka

autism-society.org. (2020). Retrieved from Autism Society: <https://www.autism-society.org/what-is/>

cdc.gov. (2019, Agustus 27). Retrieved from Centers for Disease Control and Prevention: <https://www.cdc.gov/ncbddd/autism/facts.html>

Halodoc, R. (2019, November 21). *halodoc.com*. Retrieved from halodoc: <https://www.halodoc.com/kesehatan/autisme>

kompasiana.com. (2015, Juni 24). Retrieved from Kompasiana: <https://www.kompasiana.com/ucusutarsa/55293d8b6ea8347d248b4573/glutenfreecaseinfree-diet-untuk-autism>

Savitri, D. T. (2020, Januari 27). *hellosehat.com*. Retrieved from helloSEHAT: <https://hellosehat.com/kesehatan/penyakit/autisme-adalah-autis/>

webmd.com. (2019, Juli 19). Retrieved from WebMD: <https://www.webmd.com/brain/autism/gluten-free-casein-free-diets-for-autism#2>

Admin. (2015, Juni 1). *trendingpackaging.com*. Retrieved from Trending Packaging: <https://www.trendingpackaging.com/functions-of-packaging/>

Claudia, E. (2019, Juli 30). *jojonomic.com*. Retrieved from Jojo Nomic: <https://jojonomic.com/blog/fungsi-kemasan/>

Desain, D. (2012, Desember 26). *simplestudio.wordpress.com*. Retrieved from Simple Studio Online: <https://simplestudio.wordpress.com/2012/12/26/arti-bentuk-dalam-desain/>

Guritno, T. (2017, Juni 20). *tabloidbintang.com*. Retrieved from Tabloid Bintang: <https://www.tabloidbintang.com/extra/wiki-bintang/read/70453/sejarah-dan-asal-usul-nastar-kue-wajib-ada-saat-lebaran>

Ilham, M. (2019, Oktober 11). *materibelajar.co.id*. Retrieved from Materi Belajar: <https://materibelajar.co.id/pengertian-warna/>

Kurniawan, A. (2020, Februari 12). *gurupendidikan.co.id*. Retrieved from Guru Pendidikan: <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-tipografi/>

Leman, F. (2017, September 28). *cuppacakezone.wordpress.com*. Retrieved from CuppaCakeZone: <https://cuppacakezone.wordpress.com/2017/09/28/pengertian-macam-macam-dan-jenis-kemasan/>

Loeser, N. (2015, Agustus 21). *structuralgraphics.com*. Retrieved from Structural Graphics: <https://www.structuralgraphics.com/blog/a-brief-history-of-packaging/>

Pangestika, W. (2019, Desember 12). *jurnal.id*.
Retrieved from Jurnal :
<https://www.jurnal.id/id/blog/tentang-brand-identity-yang-perlu-anda-ketahui/>

Riadi, M. (2016, Oktober 29). *kajianpustaka.com*.
Retrieved from Kajian Pustaka:
<https://www.kajianpustaka.com/2016/10/pengertian-fungsi-tujuan-dan-jenis-kemasan.html>

SAL. (2018, Desember 26). *Pengusaha Dunia*.
Retrieved from pengusahadunia.com:
<https://pengusahadunia.com/apa-itu-brand-positioning-adalah/>

Setiawan, S. (2020, Januari 21).
gurupendidikan.co.id. Retrieved from Guru
Pendidikan:
<https://www.gurupendidikan.co.id/kemasan/Velarde>,

O. (2019). *visme.co*. Retrieved from Visme:
<https://visme.co/blog/layout-design/webmd.com>.

W(2019, Juli 19). Retrieved from WebMD:
<https://www.webmd.com/brain/autism/gluten-free-casein-free-diets-for-autism#2>